

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

MENJAGA KARYAWAN GENERASI MILENIAL TETAP BERADA DI PERUSAHAAN: PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT TERHADAP TURNOVER INTENTION

RAHAYU ADHA

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77588&lokasi=lokal>

Abstrak

Industri organisasi harus mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan elemen terpenting untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dalam dunia industri sedang didominasi oleh karyawan generasi milenial. Namun karyawan generasi milenial memiliki tingkat turnover intention yang tinggi dan dikenal dengan istilah kutu loncat dalam dunia industri. Karyawan yang terindikasi turnover intention disebabkan oleh employee engagement yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh employee engagement terhadap turnover intention pada karyawan generasi milenial. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini. Penelitian melibatkan 331 karyawan generasi milenial yang dipilih menggunakan teknik incidental sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel turnover intention adalah skala turnover intention dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,894. Instrumen yang digunakan untuk mengukur employee engagement adalah Utrecht Work Engagement Scale-9 (UWES-9) dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,920. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan simple linear regression yang diolah dengan IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa employee engagement memengaruhi turnover intention sebesar 40,1% dengan koefisien $F=220,460$ $p<0,001$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa employee engagement memengaruhi turnover intention secara negatif dengan koefisien $B=-0,633$, $p=0,000$. Hal ini dapat diartikan bahwa employee engagement berpengaruh secara negatif signifikan terhadap turnover intention dengan kontribusi sebesar 40,1%. Maka H_a diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan employee engagement terhadap turnover intention pada karyawan generasi milenial. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat engagement karyawan generasi milenial maka akan semakin rendah tingkat turnover intention karyawan tersebut. Organisasi dapat menyikapi tingginya turnover intention karyawan dengan meningkatkan employee engagement.